

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Bolu amor didirikan pada tahun 2010 oleh bapak Ridwan Darussalam, seorang alumni program Diploma Institut Pertanian Bogor, menempuh pendidikan Sarjana Sumber Daya Perairan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Sekarang beliau melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Prasetiya Mulya dengan jurusan MM Strategic Management. Berawal dari beberapa usaha yang beliau geluti, sampai akhirnya mendalami bisnis kuliner secara langsung hingga saat ini dan memiliki brand sendiri yaitu Amor Chocolate.

Kata “Amor” berasal dari bahasa latin yang berarti cinta, kata ini dipakai dengan harapan agar bolu amor dapat memberikan cinta dan dicintai oleh masyarakat. Pada tahun 2010, Amor Chocolate kemudian beralih nama menjadi Bolu Amor yang memproduksi dan menjual berbagai macam produk bolu amor seperti bolu pisang, varian kue ulang tahun, dan lainnya.

Bolu amor mulai berinovasi dan melebarkan sayapnya ke wilayah Bogor pada tahun 2014. Pada tahun 2017, bolu amor yang berada di bawah naungan CV. Amor Group telah memecahkan rekor MURI dunia dengan membuat rangkaian lapis talas sepanjang 622,33 meter di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

CV. Amor Group memiliki visi dan misi agar produk yang mereka buat tetap berjalan dengan baik serta agar memiliki inovasi yang baru di masa yang akan datang. Adapun visi dari CV. Amor Group adalah menjadi pilihan produk makanan yang menawarkan produk khas dengan varian lengkap diseluruh kota di Indonesia. Sedangkan misi dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kami adalah korporasi yang memberikan solusi terhadap kebutuhan produk makanan dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.
2. Memiliki produk khas dengan varian yang lengkap, berkualitas dan selalu bervariasi untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan pangan masyarakat.
3. Kami memberikan produk dan service terbaik agar konsumen lebih menikmati hidup dan penuh kebahagiaan.
4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang membuat kami terus berkembang yang berdampak secara positif terhadap lingkungan dan seluruh umat manusia.

2.1.3 Budaya Perusahaan

Adapun budaya perusahaan yang telah lama diterapkan dalam keseharian pekerjaan adalah sebagai berikut :

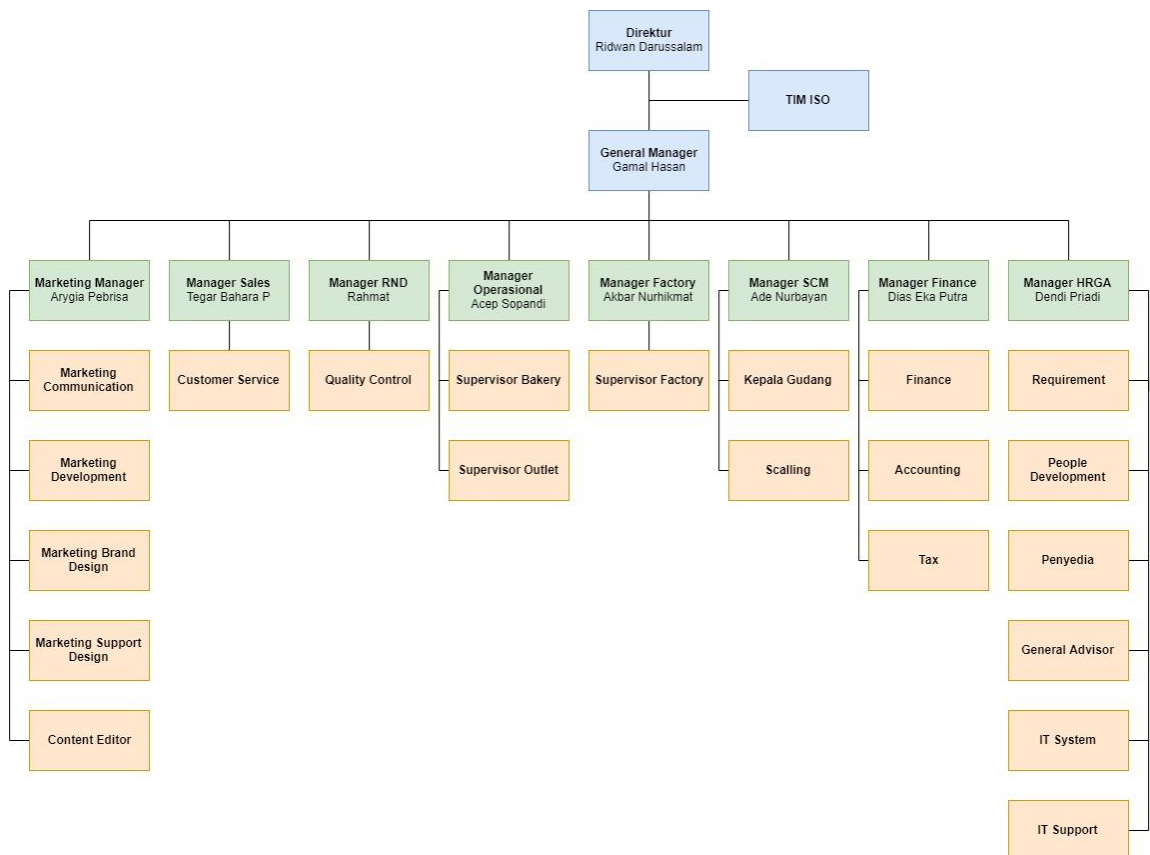
1. C (Customer Focus)
Kami berorientasi memberikan yang terbaik untuk konsumen.
2. I (Improvement)
Kami melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk mengembangkan dan memperbaiki produk, pelayanan maupun prosesnya.
3. N (No Excuse)
Kami berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk perusahaan.
4. T (Teamwork)
Kami bekerjasama untuk mewujudkan kepentingan perusahaan dan tim.
5. A (Active)
Kami selalu proaktif dalam setiap tindakan untuk perkembangan diri sendiri dan perusahaan.

2.1.4 Struktur Organisasi

CV. Amor Group memiliki dua struktur utama organisasi perusahaan yaitu office dan pabrik. Pada struktur office dapat disebut *Organization Chart Headquarter*, sedangkan struktur pabrik dapat disebut *Organization Chart Factory*. Kedua struktur tersebut masih dalam satu perusahaan tetapi memiliki beberapa perbedaan struktural dan kegiatan.

2.1.4.1 Organization Chart Headquarter

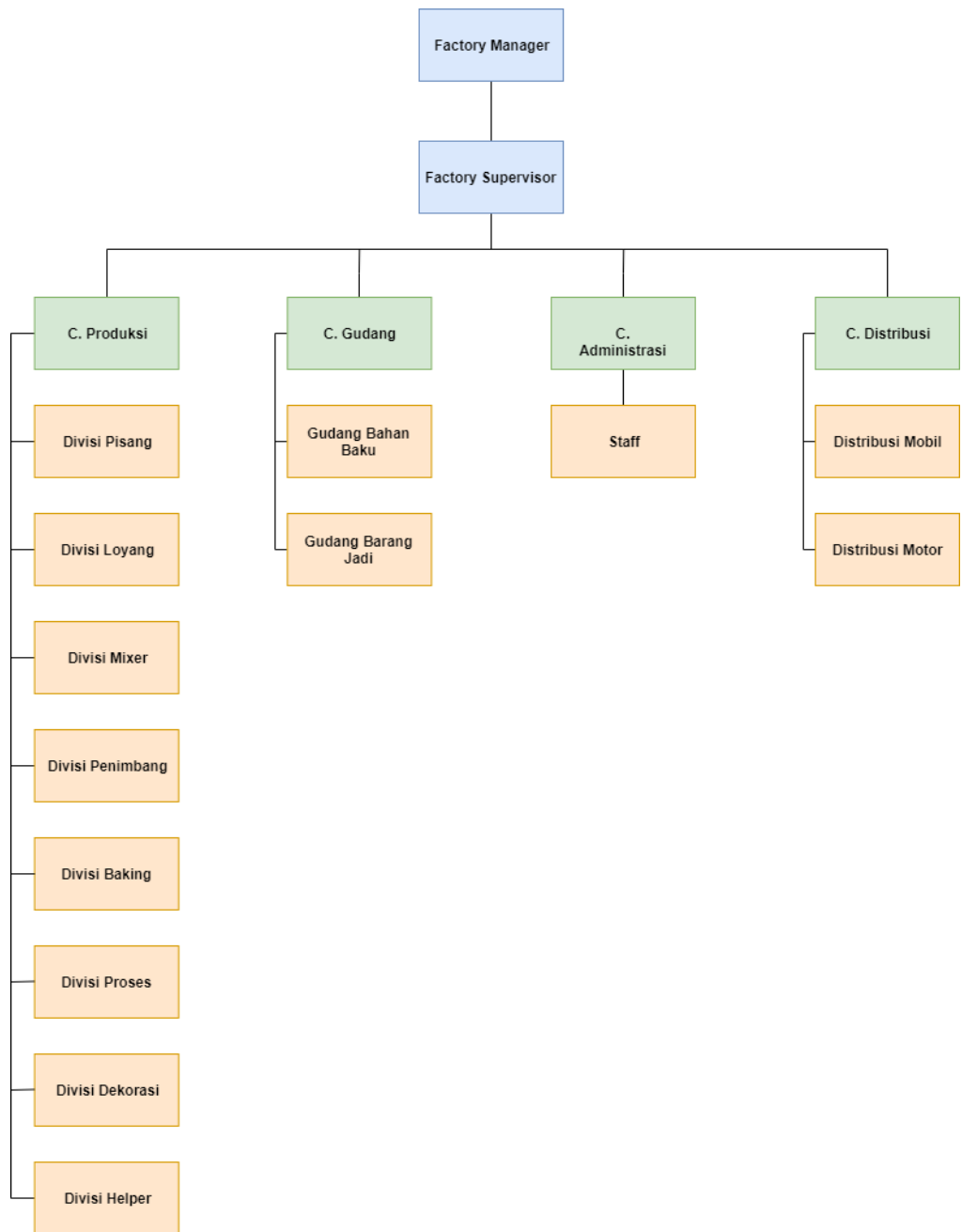
Adapun struktur dari Organization Chart Headquarter atau struktur office perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Organization Chart Headquarter

2.1.4.2 Organization Chart Factory

Adapun struktur dari Organization Chart Factory atau struktur pabrik perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 2 Organization Chart Factory

2.2 Landasan Teori

Berikut ini merupakan teori-teori yang menjadi landasan bagi penulis dalam penulisan tugas akhir ini:

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan atau kumpulan yang terdiri beberapa elemen atau komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Jeperson Hutahaean sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu [1]. Sistem memiliki beberapa karakteristik yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi

Menurut pendapat Jeperson Hutahaean, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [1]. Penggunaan perangkat keras komputer ataupun perangkat lunak merupakan hal terpenting dalam suatu sistem informasi yang mana setiap pengguna dapat mengolah, menambah, dan menyajikan berbagai data yang menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan dan perencanaan serta pengendalian informasi.

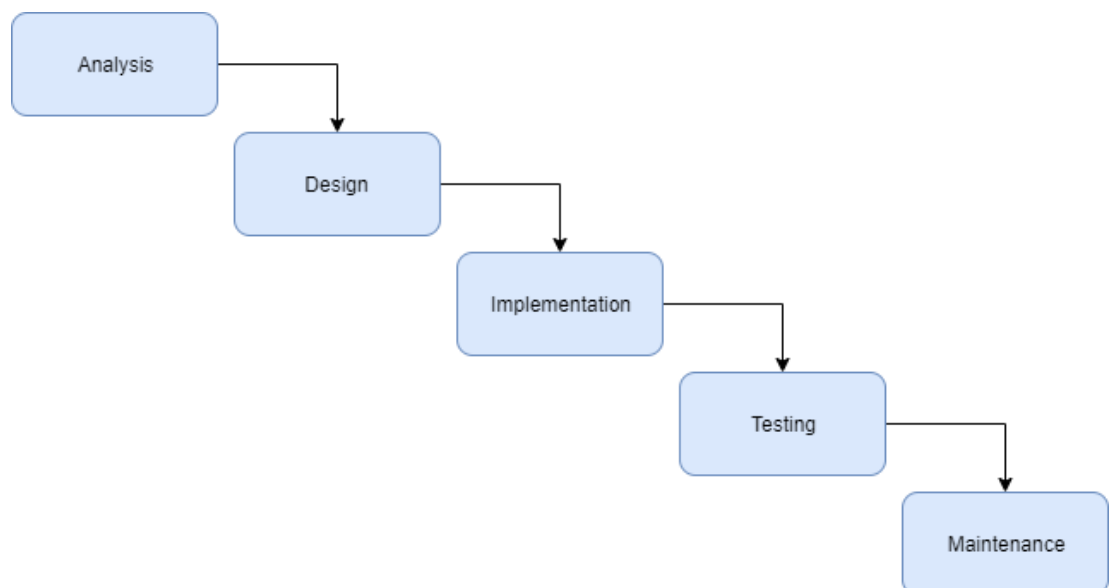
2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen sendiri merupakan gabungan antara proses manajemen dengan sistem informasi yang melibatkan sejumlah perangkat keras dan lunak agar data informasi yang di dapatkan terjamin untuk pengguna yang membutuhkannya, sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah. Menurut

pendapat H.A Rusdiana sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi [2]. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses manajemen suatu organisasi atau kelompok tertentu dalam penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi.

2.2.4 Model Waterfall

Pengertian Metode Waterfall adalah metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan sistem dilakukan secara terstruktur dan sistematis (berurutan) sesuai dengan siklus pengembangan yang ada [3]. Model waterfall menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan yang terdiri dari 6 tahap yaitu *analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, *deployment* dan *maintenance*. Setelah fase atau satu tahap telah selesai, maka tahap selanjutnya akan langsung dilaksanakan mengalir ke tahap berikutnya. Adapun model waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini :










Gambar 2. 3 Model Waterfall

2.2.5 Flow Map

Flowmap atau bagan alir adalah aliran data yang menunjukkan aliran suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas saling berkaitan dalam

hubungannya untuk kebutuhan data dan informasi. *Flowmap* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, serta proses dari suatu aliran data berdasarkan aktivitas yang berkaitan dengan menggunakan symbol-simbol tertentu dalam pembuatannya. Adapun symbol-simbol tersebut dapat dilihat dibawah ini:




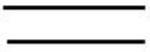
Symbol	Nama Simbol	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk mengentry data keluarga.
	Proses	Merupakan kegiatan proses dari operasi program computer
	Proses manual	Merupakan proses manual pada flowmap
	File Harddisk	Merupakan media penyimpanan dari proses entry data dan proses komputerisasi
	Offline Storage	Merupakan tempat penyimpanan data berupa arsip
	Garis Alir	Merupakan arus data
	Keyboard	Merupakan proses penyimpanan menggunakan keyboard

Simbol 1 Simbol Flowmap

2.2.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu alat pemodelan logika data atau proses yang menggambarkan alur awal dari suatu data dan tujuan data tersebut dalam suatu sistem dengan menggunakan bentuk simbol-simbol untuk menggambarkan data tersebut mengalir melalui proses-proses yang saling

berkaitan. Adapun symbol-simbol dari data flow diagram dapat dilihat dibawah ini :

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Terminator	Kesatuan diluar sistem (external entity) yang memberikan input ke sistem / menerima output dari sistem berupa oraganisai, orang, atau sistem lain.
	Proses	Aktivitas yang mengolah input menjadi output.
	Data Flow	Aliran data pada sistem (antar proses, antara proses & terminator, serta antara proses & data store).
	Data Store	Penyimpanan data pada database, biasanya berupa tabel.

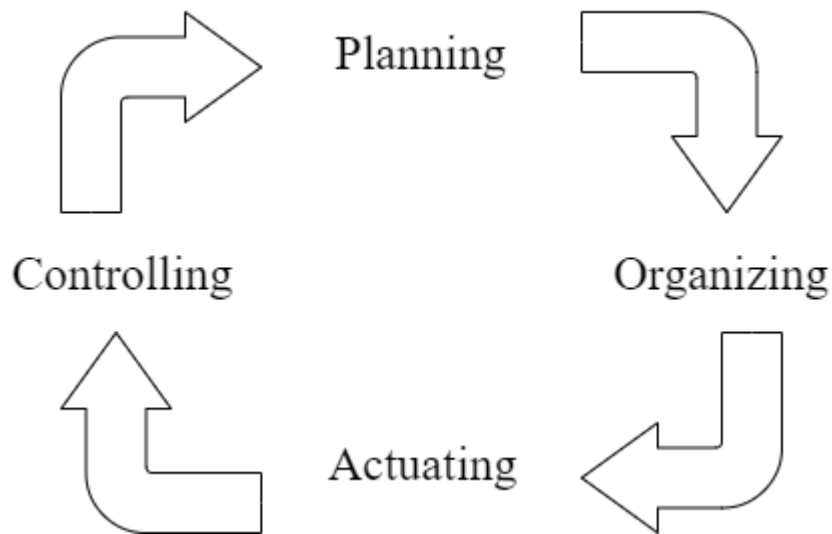
Simbol 2 Simbol DFD

2.2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model jaringan pendekatan yang menggambarkan hubungan suatu susunan model data pada sistem sesuai dengan dengan level yang saling berhubungan. Dalam ERD, data yang berhubungan sesuai dengan susunan model data dapat digambarkan sebagai objek data (*Entity*) dan hubungan (*Relationship*) yang ada pada entity tersebut.

2.2.8 Metode POAC

Metode POAC merupakan singkatan dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Adapun metode POAC ini memiliki model dasar yang menjadi acuan dalam penggunaannya di aplikasi yang dibangun, model tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 4 Model Siklus POAC

Tujuan dari metode ini dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya [4]. Berikut ini adalah penjelasan pada tiap bagian dari metode POAC:

1. Planning

Planning merupakan tahap pengaturan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi planning sangat dibutuhkan dalam manajemen dan harus diperhatikan oleh manager agar semua yang telah direncanakan dapat berjalan berjalan pada alurnya. Tidak heran jika planning sangat penting untuk menggerakkan fungsi manajemen lainnya. Contohnya adalah ketika manager harus membuat rencana ketika tingkat produksi berjalan sangat cepat tanpa adanya peningkatan pendapatan dalam organisasi usaha bisnis.

2. Organizing

Organizing merupakan proses dalam memastikan, mengatur, dan menangani ketersediaan sumber daya pada suatu organisasi untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap planning. Dalam organizing, setiap sumber daya manusia memiliki pengelompokan berdasarkan departemennya masing-masing, sehingga rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuannya.

3. Actuating

Pada tahap *actuating* ini lebih menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap *planning* dan akan dilakukan oleh pekerja berdasarkan departemennya masing-masing, sehingga *planning* dapat tercapai dengan adanya kegiatan pekerja.

4. Controlling

Controlling merupakan proses untuk memastikan kinerja yang telah dilakukan berjalan sesuai rencana. Pada tahap ini, *controlling* lebih membandingkan hasil dari kinerja yang diharapkan oleh manager dengan kinerja sebenarnya dilapangan.

2.2.9 Peramalan (*Forecasting*)

Peramalan merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa dimasa yang akan mendatang [5]. Peramalan bertujuan untuk mendapatkan ramalan yang dapat meminimalisir kesalahan dan pembuatan perencanaan jangka panjang. Terdapat 3 tipe peramalan utama dalam merencanakan operasional untuk masa mendatang, yaitu:

1. Peramalan ekonomi (*economic forecast*)

Peramalan ini menangani siklus bisnis dengan memprediksi tingkat inflasi, dan uang yang beredar, mulai pembangunan perumahan, dan indicator perencanaan lainnya.

2. Peramalan teknologi (*technological forecast*)

Peramalan ini berkaitan dengan tingkat pengembangan teknologi dimana dapat menghasilkan terciptanya produk baru yang lebih menarik, yang memerlukan perlengkapan baru.

3. Peramalan permintaan (*demand forecast*)

Peramalan ini untuk produk atau jasa dari perusahaan yang mendorong suatu keputusan. Sehingga para manager memerlukan informasi dengan segera dan akurat mengenai permintaan yang sesungguhnya.

2.2.10 Single Moving Average

Single moving average adalah salah satu metode peramalan yang menggunakan nilai rata-rata bergerak tunggal dari data yang telah ditentukan

periodenya. Metode ini menjumlahkan suatu nilai pada periode tertentu dan menjadikannya nilai rata-rata berdasarkan pergerakan sejumlah periode yang ditentukan, sehingga akan menampilkan hasil peramalan berdasarkan nilai rata-ratanya. Metode rata-rata bergerak tunggal menggunakan sejumlah data aktual permintaan yang baru untuk membangkitkan nilai ramalan untuk permintaan dimasa yang akan datang. Metode ini akan efektif diterapkan apabila kita dapat mengasumsikan bahwa permintaan pasar terhadap produk akan tetap stabil sepanjang waktu. Metode ini mempunyai dua sifat khusus yaitu untuk membuat forecast memerlukan data [6].

2.2.11 XAMPP

Xampp adalah perangkat *all-in-one* terkenal yang dapat menginstall apache, mysql, dan php dalam satu kesatuan paket [7]. Xampp merupakan software yang bersifat open source dan dapat digunakan dengan mudah setelah melakukan instalasi software tersebut. Di dalam software tersebut juga terdapat phpMyAdmin yang dapat digunakan untuk mengatur database pengguna. Xampp ada untuk membangun pengembangan software dalam komputer lokal.

2.2.12 MYSQL

MySQL merupakan *Relational Database Management System* (RDMS) yang mana setiap basis data dengan entitas utamanya memiliki relasi dari satu tabel dengan tabel lainnya. Perangkat lunak MySQL merupakan perangkat lunak yang *open source* yang artinya dapat digunakan oleh siapapun, dan MySQL server juga memiliki kegunaan dalam membantu mengatur basis data dan memberikan bantuan dalam administrasi basis data [7].

2.2.13 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan bersamaan atau disisipkan ke dalam HTML untuk membuat situs web yang dinamis. PHP juga dikenal sebagai Bahasa pemrograman *server-side* yang dapat berjalan deserver dengan menyisipkannya ke dalam HTML [7]. Sintaks-sintaks PHP akan dieksekusi oleh server dan kemudian hasilnya akan ditampilkan ke dalam web browser bersamaan dengan HTML yang telah diberikan fungsional tertentu agar dapat berjalan secara dinamis.

2.2.14 HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan document teks, yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML). Pada dasarnya, HTML merupakan dokumen ASCII atau teks biasa yang dirancang untuk tidak tergantung pada suatu sistem operasi tertentu [8].

2.2.15 CSS

CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website., baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya CSS digunakan untuk memformat halaman web yang dituliskan dengan HTML atau XHTML [8].

2.2.16 Javascript

Javascript adalah bahasa script berdasarkan pada objek yang memperbolehkan pemakai untuk mengendalikan banyak aspek interaksi pemakai pada suatu dokumen HTML. Dimana objek tersebut dapat berupa suatu window, frame, URL, dokumen, form, button, atau item yang lain [8]. Javascript dapat memberikan fleksibilitas tampilan website yang dibangun dengan HTML dan CSS yang membuat halaman website lebih interaktif.

2.2.17 Pengujian Black Box

Black Box Tests adalah metode pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk menguji perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode sumber perangkat lunak yang dibangun. Black box melakukan uji sistem berdasarkan data aplikasi, tampilan antarmuka, dan fungsionalitas sistem yang diinginkan [9].

2.2.18 Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) adalah suatu proses untuk melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun dan memastikan bahwa sistem tersebut sesuai dengan pengguna. Adapun maksud dari proses

pengujian yang dilakukan adalah memastikan bahwa sistem tersebut memberikan solusi yang terdapat pada sistem tersebut bekerja dengan baik dan dapat digunakan oleh pengguna [10].

2.2.19 State of The Art

No	Judul Jurnal dan Nama Penulis	Tahun dan Tempat	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Dengan Pemanfaatan Pendekatan <i>Fuzzy Logic</i> Untuk Penentuan Jumlah Produksi	2015, Malang	Kuantitatif	UD Lumba-lumba	Hasil penelitian memberikan gambaran tentang sistem informasi manajemen produksi dengan pendekatan <i>fuzzy logic</i> untuk melakukan perencanaan jumlah produksi di UD Lumba-lumba. Sistem informasi manajemen tersebut dirancang untuk mengotomasi sistem yang telah ada di UD Lumba-lumba dengan pengembangan <i>fuzzy logic</i> . Dalam penelitian ini, <i>fuzzy logic</i> digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan jumlah produksi
2.	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi di CV	2019, Bandung	Kuantitatif	CV. Ramkar Farm Hasmilk	Hasil penelitian memberikan gambaran sistem informasi manajemen

	Ramkar Farm Hasmilk				produksi yang menggunakan pendekatan POAC sebagai manajemen perencanaan produksi. Metode manajemen POAC adalah singkatan dari <i>planning, organizing, actuating</i> dan <i>controlling</i> yang merupakan 4 dasar dari fungsi manajemen yang saling berkesinambungan. Sedangkan untuk perencanaan jumlah produksi lebih lanjutnya, penelitian tersebut menggunakan metode <i>single exponential smoothing</i> sebagai peramalan perencanaan jumlah produksi
3.	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bagian Produksi Di Industri Hilir The PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung	2018, Bandung	Kunatitatif	PT. Perkebunan Nusantara VIII	Hasil penelitian memberikan gambaran tentang sistem informasi manajemen produksi dengan menggunakan metode <i>single moving average</i> sebagai metode peramalan dalam perencanaan jumlah produksi. Single moving average merupakan

					<p>metode peramalan yang menggunakan data actual berdasarkan pergerakan periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian tersebut, metode peramalan single moving average sangat membantu dalam perencanaan jumlah produksi yang diterapkan pada sebuah sistem informasi manajemen sebagai pengambilan keputusan produksi.</p>
--	--	--	--	--	---